

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI
SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH :

NURAZIZA
NIM : 19691028

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (IAIN) Curup
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat

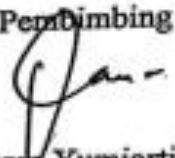
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nuraziza yang berjudul **"Analisis Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rejang Lebong "** Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 28 Februari 2023

Pembimbing I


Yuyun Yumiarti, MT
NIP. 198008142009012009

Pembimbing II


Rona Putra, M.Kom
NIP. 19920308 202012 1005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 281 /In.34/FU/PP.00.9/03/2023

Nama : Nuraziza
NIM : 19691028
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023
Pukul : 13.00 s/d 14.00 WIB
Tempat : Aula FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

Ketua

Yuyun Yuniarti, MT
NIP. 19800814 200901 2009

Sekretaris

Rona Putra, M.Kom
NIP. 199203308 202012 1005

Penguji I

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1004

Penguji II

Marieni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

**Mengetahui,
Dekan**



Dr. H. Selson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuraziza

Nim : 19691028

Fakultas : Ushuluddin adab dan dakwah

Prodi : Ilmu perpustakaan dan informasi islam

Dengan ini bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis atau pernah diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar digunakan semestinya

Curup, 28 Februari 2023



Nuraziza
Nim.19691028

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat menempuh ujian Sarjana Program S1 pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan judul “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rejang Lebong ”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami banyak kesulitan sehingga selesainya skripsi ini karena banyak dibantu oleh berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor IAIN Curup Bapak Prof.Dr.Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bapak Dr. H. Nelson,
S.Ag., M.Pd.I
3. Wakil Dekan I FUAD Dr. Rahmat Iswanto, S.ag, SS, M.Hum
4. Wakil Dekan II FUAD Bakti Komalasari, M.Pd

5. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Ibu Marleni, M.Hum beserta jajarannya
6. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Okky Rizkyantha, MA
7. Dosen Pembimbing I Ibu Yuyun Yumiarti, MT yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Dosen Pembimbing II Bapak Rona Putra, M.Kom yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di IAIN Curup
10. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Rejang Lebong Bapak Drs.Parji Susanta beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong
11. Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang telah memberikan bantuan kepada penulis saat melakukan penelitian.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin ya rabbal alamin

Curup, Februari 2023

Nuraziza
Nim.19691028

MOTTO

“ Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa”

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur dicurahkan kepada Allah SWT atas terselesainya skripsi ini dengan kemudahan yang telah diberikan dan skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu dari penulis, Ibu lena adalah alasan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, berkat doa serta nasehat darinya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah sanantiasa memberikan kebahagiaan kepada beliau.
2. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan
3. Teman-teman dan adik tingkat prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
4. Teman Spesial, Fadilah alif Wijaya yang telah memberikan dukungan kepada peneliti
5. Teman kelas terbaik Sindy juliyanita yang telah memberikan dukungan serta pengalaman berharga selama menempuh pendidikan sampai dengan saat ini

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI
SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH
ATAS (SMA) NEGERI 1 REJANG LEBONG**

ABSTRAK

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi merupakan strategi promosi yang dapat diterapkan di Perpustakaan. Mempromosikan perpustakaan melalui media sosial akan dapat menyebarluaskan informasi tentang perpustakaan secara luas sehingga kegiatan promosi akan berjalan dengan maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi kemudian diolah dengan teknik analisis data. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong telah menggunakan media sosial untuk mempromosikan perpustakaanya, media sosial yang digunakan adalah Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Youtube. Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga menggunakan fitur-fitur media sosial untuk mendorong keberhasilan promosi tetapi fitur yang tersedia belum digunakan secara maksimal karena masih ada beberapa fitur media sosial yang belum dimanfaatkan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Promosi yang dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong berhasil meningkatkan kunjungan di perpustakaan dan promosi yang dilakukan juga membuat perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong lebih dikenal oleh masyarakat sehingga menciptakan kerjasama Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan pihak lain. Dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga memiliki beberapa kendala seperti kekurangan SDM untuk mengelolah promosi melalui media sosial, kurangnya dana untuk melakukan kegiatan promosi dan kurangnya ketertarikan siswa-siswi SMA Negeri 1 Rejang Lebong terhadap promosi yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Media Sosial, Sarana Promosi, Perpustakaan sekolah, SMA Negeri 1 Rejang Lebong

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | iii |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Penjelasan Judul..... | 9 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Media Sosial | 10 |
| 2. Promosi..... | 13 |
| 3. Perpustakaan Sekolah..... | 20 |
| B. Penelitian Relevan..... | 24 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Subjek Penelitian..... | 30 |
| C. Teknik Pemilihan Informan | 30 |
| D. Sumber Data..... | 30 |

| | |
|---------------------------------|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong..... | 36 |
| 1. Sejarah Singkat Perpustakaan..... | 36 |
| 2. Visi dan Misi Perpustakaan | 38 |
| 3. Struktur Perpustakaan..... | 39 |
| 4. Tata Tertib Perpustakaan | 39 |
| 5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan..... | 41 |
| B. Hasil Penelitian | 42 |
| 1. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah | 42 |
| 2. Kendala Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong | 60 |
| C. Pembahasan..... | 61 |
| 1.Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah | 61 |
| 2.Kendala Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong | 74 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran..... | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Sarana Perpustakaan..... | 40 |
| Tabel 4.2 Data Kunjungan | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan | 38 |
| Gambar 4.2 Tampilan Facebook | 42 |
| Gambar 4.3 Tampilan Unggahan Facebook..... | 43 |
| Gambar 4.4 Tampilan Grup WhatApp..... | 45 |
| Gambar 4.5 Tampilan WhatsApp | 46 |
| Gambar 4.6 Tampilan Instagram..... | 47 |
| Gambar 4.7 Tampilan Unggahan Instagram | 48 |
| Gambar 4.8 Tampilan Youtube..... | 49 |
| Gambar 4.9 Tampilan Unggahan Youtube | 51 |
| Gambar 4.10 Tampilan Komunikasi dengan Pemustaka | 54 |
| Gambar 4.11 Tampilan Pemberian Donasi | 55 |
| Gambar 4.12 Tampilan Pemberian Reward | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang menghimpun koleksi semua bidang ilmu. Perpustakaan sebagai sebuah institusi yang mengelolah koleksi tercetak maupun non cetak. Perpustakaan juga merupakan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan bahan-bahan pustaka seperti buku, karya ilmiah dan lainnya.¹ Menurut C. Larasati Milbuga, perpustakaan sebagai sebuah kelompok kerja yang digunakan sebagai tempat menyimpan koleksi-koleksi yang telah diatur secara sistematis dengan aturan-aturan yang ada dan dikelola secara berkesinambungan oleh pemustaka yang dimanfaatkan sebagai sumber informasi.²

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan sebagai suatu institusi yang melakukan kegiatan pengelolaan dan penataan koleksi, Koleksi tersebut berupa buku yang tercetak maupun non cetak yang dikelola secara profesional sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh peraturan-peraturan yang berguna untuk mendukung kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, sumber informasi,

¹ Ansori, "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Dinas Perpustakaan Kabupaten Belanga," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.

² Muhammad Teguh Dwi Putranto dan Jazimatul Husna, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba (2022)," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 3 (2022): 93–103.

maupun sebagai sarana referensi informasi bagi pemustaka.³ Menurut Sudarsana Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau gedung yang dipergunakan untuk menyimpan koleksi dan disusun berdasarkan tata susunan tertentu sehingga bisa digunakan untuk keperluan pendidikan, riset, mencari ide-ide, dan sebagai tempat rekreasi pemustaka.⁴ Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi yang dikelola secara profesional untuk menyimpan dan mengelolah koleksi-koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi pemustaka.

Pada era modern ini perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, segala informasi yang ingin diketahui bisa diakses dimana pun dan kapan pun. Menurut Rogers dalam sabar teknologi adalah sebuah tindakan instrumental yang dapat mengurangi ketidakpastian sesuatu yang terjadi dalam sebuah hubungan sebab akibat untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁵ Perkembangan teknologi yang sangat pesat juga tentu akan mempengaruhi pengelolaan perpustakaan misalnya pengelolaan perpustakaan yang dulunya masih menggunakan cara manual tetapi sekarang dengan perkembangan teknologi pengelolan

³ Ifonilla Yenianti, "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga," *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 223–237.

⁴ Suharman, "Strategi Pelayanan di Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200 Buluue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Skripsi" (2017).

⁵ Waode Sricahyuni, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makasar," *tesis* (2017): 1–14.

perpustakaan sudah berbasis teknologi. Tidak hanya dalam pengelohannya saja yang berbasis teknologi tetapi dengan adanya perkembangan teknologi juga mempengaruhi kegiatan promosi perpustakaan yang dulunya hanya bisa dilakukan secara langsung kini dimudahkan dengan cara modern yaitu menggunakan media sosial. Pengaruh penggunaan media sosial saat ini sangat besar karena ditopang oleh kehadiran teknologi *Handphone*.

Pada saat ini orang-orang lebih tertarik dengan *Handphone* dari pada datang ke perpustakaan untuk membaca. Awal tahun 2022 laporan dari perusahaan riset Data Reportal menjelaskan bahwa jumlah penggunaan *Handphone* di Indonesia mencapai 370,1 juta dengan 3,6 % peningkatan dari tahun sebelumnya⁶. Menurut survey yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) persentase penggunaan internet di Indonesia meliputi kelompok usia 13-18 tahun sebanyak 99,16 % sudah mengenal dan terhubung dengan internet, kelompok usia 19-34 tahun sebanyak 98,64% sudah terhubung dengan internet, kelompok usia 35-54 tahun sebanyak 87,3 % serta untuk kelompok 55 tahun sebanyak 51,73 %.⁷ Tingginya persentase penggunaan *Handphone* dan internet di Indonesia juga berpengaruh terhadap tingginya penggunaan media sosial namun tidak sebanding

⁶ Naomi Adisty, "Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia - GoodStats," 2022.

⁷ Galuh Putri Riyanto, "Pengguna Internet di Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022" (2022).

dengan minat baca masyarakat terhadap sumber-sumber informasi hal tersebut dilihat dari menurunnya kunjungan ke perpustakaan, sehingga perpustakaan perlu berinovasi dengan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Dengan adanya permasalahan tersebut perpustakaan harus mengembangkan dan membuat perubahan-perubahan yang baru untuk menarik perhatian orang-orang yaitu dengan cara mempromosikan perpustakaan. Menurut Rangkuti promosi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memberitahu keberadaan produk yang dipromosikan yang bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan⁸, Kegiatan promosi bisa dilakukan secara langsung dengan konsumen dan tidak langsung seperti mempromosikan suatu produk ke dalam media sosial. Promosi melalui media sosial tentu akan sangat memudahkan petugas dalam mempromosikan perpustakaan, promosi menggunakan media sosial akan mampu menyebarluaskan informasi dengan jangkauan yang sangat luas.⁹

Menurut Andreas Kplan dan Michael Haenlein media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi yang digunakan melalui internet sehingga membangun dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan untuk penciptaan dan pertukaran *user-generated*

⁸ Dinda Sekar Puspitarini dan Reni Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House),” *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80, <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950>.

⁹ Budi Budi Budi, Ernita Arif, dan Elva Ronaning Roem, “Pemanfaatan Media Sosial,” *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 3, no. 1 (2019): 34.

content.¹⁰ Menurut Schaefer dalam Liliweri media sosial mempunyai karakteristik yang sering disebut evolusi, revolusi dan kontribusi, disebut evolusi karena media sosial menimbulkan perkembangan baru seperti perkembangan cara seseorang berkomunikasi, misalnya dengan email atau media komunikasi lainnya, dan revolusi karena telah mengembangkan sejarah komunikasi sehingga pada saat ini sudah memiliki akses untuk berkomunikasi secara cepat dan menggloabal, dan selanjutnya kontribusi karena pada saat ini dengan kehadiran media sosial setiap orang mampu untuk berbagi dan berkontribusi kepada sasarannya.¹¹

Penggunaan media sosial saat ini menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat baik anak-anak, pemuda, maupun orang tua. Media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat pada saat ini seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, Tiktok dan Telegram¹². Salah satu pengguna media sosial terbesar saat ini adalah pelajar, dengan adanya media sosial akan mempermudah pelajar untuk berkomunikasi tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Bagi para pelajar Media sosial adalah hal yang penting karena sebagai tempat untuk memperoleh informasi dan media sosial juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup bagi pelajar karena pada

¹⁰ Suharman, “Strategi Pelayanan di Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200 Buluue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Skripsi.”

¹¹ Waode Srieahyuni, “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makasar.”

¹² M Ivan Mahdi, “Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022,” *Data Indonesia*, 2022, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>.

zaman saat ini pelajar yang tidak memiliki sosial media akan dianggap jadul. Media sosial bagi para pelajar biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri dengan berbagi segala hal tentang dirinya kepada teman media sosialnya.¹³ Tingginya intensitas Penggunaan media sosial yang menjadi peluang yang sangat besar bagi perpustakaan untuk mempromosikan layanan yang ada di perpustakaan. Media sosial dimanfaatkan sebagai tempat atau sarana untuk mempromosikan perpustakaan secara efektif.

Promosi melalui media sosial akan sangat menguntungkan apalagi bagi perpustakaan sekolah yang hampir merata pemustakanya adalah siswa-siswi yang sudah menggunakan sosial media di kehidupan sehari-hari.¹⁴ Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong merupakan perpustakaan yang sudah terakreditasi A dan sering memenangkan perlombaan baik regional maupun nasional. Dengan prestasi yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong penulis menjadi tertarik untuk meneliti bagaimana promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sehingga perpustakaan bisa terakreditasi A.

Penggunaan media sosial telah dimanfaatkan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong untuk promosi perpustakaan. Media

¹³ Puspitarini dan Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House).”

¹⁴ M. Ali Nurhasan Islamy dan Ika Laksmiwati, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta,” *Nusantara - Journal of Information and Library Studies* 3, no. 1 (2020): 75.

sosial yang sering digunakan oleh SMA Negeri 1 Rejang Lebong untuk mempromosikan perpustakaanya yaitu aplikasi Facebook, Instagram, Youtube, dan WhatsApp. Dalam mempromosikan perpustakaanya staf Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong biasanya mengunggah hal-hal yang menarik di dalam media sosial tersebut seperti kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan dan perlombaan-perlombaan yang diikuti, dari postingan-postingan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat kunjung siswa dan memperkenalkan perpustakaan tersebut ke khalayak ramai dan menggunakan media sosial sebagai sarana promosi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu tentang “*Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rejang Lebong* ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong?
2. Apa kendala pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui kendala pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman peneliti terhadap pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah.

b. Bagi Akademisi

Memberikan kontribusi atau bisa dijadikan sebagai bahan referensi terhadap bidang ilmu perpustakaan dan informasi terkait penelitian tentang bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan memperdalam pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah.

b. Bagi Pembaca

Semoga penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi pembaca dan kemudian bisa mengembangkan ide-ide terbaru mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan.

c. Bagi Instansi

Menjadi bahan masukan atau evaluasi terkait dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah

E. Penjelasan Judul

1. Pengertian Analisis

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis bagaimana promosi yang dilakukan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan ke Perpustakaan dengan cara mengamati, mengumpulkan informasi serta memilah informasi yang dibutuhkan.

2. Promosi perpustakaan

Pada penelitian ini promosi yang akan diteliti adalah promosi yang ada di Perpustakaan Sekolah yang dikelola melalui media sosial yang bertujuan untuk meningkatkan data kunjungan perpustakaan yang diteliti.

3. Perpustakaan Sekolah

Pada penelitian ini Perpustakaan Sekolah yang akan diteliti adalah Perpustakaan yang ada di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. peneliti menentukan lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong merupakan Perpustakaan yang sudah terakreditasi A dan Perpustakaan SMA Negeri Rejang Lebong telah menggunakan media sosial sebagai sarana promosi sehingga akan memudahkan peneliti untuk mencari data.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Menurut Boyd dalam Nasrullah media sosial merupakan kumpulan perangkat lunak yang digunakan untuk berkumpul, bermain, berbagi, berkomunikasi atau berkolaborasi secara individu maupun komunitas.¹⁵ Media sosial adalah aplikasi yang menggunakan internet yang digunakan pengguna untuk berinteraksi secara online, media sosial saat ini telah menjadi aplikasi yang sangat populer karena dengan adanya media sosial kita bisa terhubung secara cepat beberapa contoh media sosial yang dapat digunakan oleh pengguna seperti Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok dan lainnya.¹⁶ Menurut Karjaluoto dalam buku medsos dan dampaknya pada perilaku keagamaan remaja mengatakan media sosial adalah jenis media yang dapat membuat orang dengan mudah terlibat dan berkontribusi.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan media sosial merupakan media yang digunakan untuk mempermudah para penggunanya, media tersebut bisa dijalankan dengan menggunakan jaringan internet agar bisa terhubung langsung dengan

¹⁵ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Medsos Untuk Efektifitas Komunikasi," *Jurnal AMIK BSI Karawang* 12, no. 15 (2020): 25–30.

¹⁶ Ibid.

pengguna lainnya. Media sosial digunakan untuk mempermudah pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya, menemukan informasi yang ingin diketahui, berbagi dan berkolaborasi.

b. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Nasullah ada enam pembagian kategori media sosial, yaitu:¹⁷

1) Media Jejaring Sosial (*Sosial Networking*)

Media jejaring sosial biasanya digunakan untuk berinteraksi antar pengguna dalam media sosial ini bisa bertukar pikiran dengan cara menambahkan pertemanan di media sosial contohnya seperti Instagram dan Facebook. Jejaring sosial merupakan situs yang digunakan untuk membuat web *page* pribadi sehingga bisa terhubung dengan seseorang yang akan memudahkan untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial memberikan sarana untuk berpartisipasi dan memberikan kontribusi secara terbuka seperti berkomentar dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat.¹⁸

2) Blog (*Jurnal Online*)

Dalam media sosial ini kita bisa mengunggah dokumentasi keseharian kemudian sesama pengguna dapat mengomentari atau bahkan bisa berbagi tautan web di dalam media sosial tersebut.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Jain Rahman, “Pengaruh Media Sosoal Bagi Proses Belajar Siswa Jain” (2001), <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950>.

Media sosial blog dalam penggunaannya bisa menggunakan nama domain seperti com.

3) Jurnal Online Sederhana (*Micro Blogging*)

Media sosial ini merupakan media sosial yang memfasilitaskan penggunanya untuk menulis dan mempublikasiakan pendapat penggunanya Contoh media sosial ini adalah Twitter, di dalam Twitter bisa mempublikasikan aktifitas bisa dengan tulisan atau yang lainnya.

4) Media Berbagi

Yang dimaksud media berbagi adalah media sosial yang memfasilitaskan pengguananya untuk berbagi video ataupun video, contoh aplikasi media berbagi adalah Youtube dan Snapfish.

5) Media Konten Bersama atau Wiki

Media sosial ini penggunaanya mirip dengan ensiklopedia, media sosial ini biasanya digunakan untuk mencari kata-kata ataupun rujukan suatu buku. Media sosial ini juga merupakan media konten bersama karena konten-konten yang ada didalamnya dilakukan dengan berkolaborasi.

c. Manfaat Penggunaan Media Sosial oleh Perpustakaan

Menurut Nuning Kurniasih manfaat penggunaan media sosial terhadap Perpustakaan adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁹ Nuning Kurniasih, “*Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Perpustakaan*” (2016): 1–10.

- 1) Meningkatkan interaksi kepada masyarakat
- 2) Meningkatkan audien yang lebih luas dengan biaya yang murah
- 3) Meningkatkan pengguna Perpustakaan melalui kegiatan promosi melalui media sosial
- 4) Menghemat biaya dan waktu penyebaran informasi
- 5) Meningkatkan citra baik Perpustakaan
- 6) Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak
- 7) Meningkatkan akses layanan Perpustakaan secara cepat dan luas
- 8) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun Perpustakaan yang baik

Dari manfaat tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sarana informasi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan Perpustakaan dan dengan kemudahan yang disediakan oleh media sosial sehingga pengelolaan Perpustakaan dapat dilakukan secara cepat dan luas.

2. Promosi

a. Pengertian Promosi

Promosi adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan atau memajukan sesuatu yang telah ditawarkan. Menurut Tjiptono promosi merupakan suatu bentuk komunikasi penjual yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi, membujuk atau mempengaruhi agar bersedia membeli atau menerima

produk yang ditawarkan.²⁰Promosi pada umumnya bertujuan untuk menyebarluaskan atau mengkomunikasikan kepada masyarakat luas dengan cara membujuk atau mempengaruhi serta menjelaskan keunggulan-keunggulan sesuatu yang sedang dipromosikan sehingga masyarakat luas merasa tertarik dengan sesuatu yang sedang dipromosikan.

Menurut Yunda Sara promosi perpustakaan merupakan kegiatan atau sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan segala sesuatu yang ada diperpustakaan dengan tujuan untuk memberitahu atau menginformasikan kepada masyarakat tentang layanan ataupun program yang ada diperpustakaan.²¹ Dalam perpustakaan promosi merupakan suatu cara atau tindakan yang dilakukan oleh pustakawan atau staf perpustakaan tersebut agar perpustakaan yang dikelola dapat diketahui oleh masyarakat dan pengguna dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan ketertarikan masyarakat terhadap perpustakaan.

²⁰ Reni Indrasari, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Pada PT. Bandaraya Motor," *Manajemen, Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar* (2021).

²¹ Waode Srieahyuni, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makassar."

b. Tujuan dan Tugas Promosi

Adapun tujuan dari promosi perpustakaan adalah:

- 1) Memperkenalkan fungsi dari perpustakaan kepada masyarakat
- 2) Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat
- 3) Meningkatkan minat baca masyarakat dan mendorong masyarakat untuk menggunakan koleksi perpustakaan
- 4) Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perpustakaan

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam mempromosikan perpustakaan ada beberapa tugas promosi yang harus dilakukan, menurut Lamb promosi memiliki tugas sebagai berikut²²:

1) Promosi Informatif

Promosi informatif merupakan tugas promosi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas suatu produk seperti memperkenalkan produk baru dan menjelaskan cara kerja produk tersebut.

2) Promosi Persuasif

Promosi persuasif merupakan promosi yang mendorong pergantian merek, mengubah persepsi masyarakat tentang sebuah produk dan untuk memengaruhi pelanggan agar segera

²² Inderiyeni, "Strategi Promosi Perpustakaan – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru," *Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru*, 2020, <https://dispupip.pekanbaru.go.id/strategi-promosi-perpustakaan/>.

membeli produk yang dipromosikan kemudian mendorong pelanggan kembali untuk membeli produk yang ditawarkan.

3) Promosi Mengingat

Promosi Mengingat bertujuan untuk mengingatkan atau menyadarkan pelanggan akan suatu produk yang akan dibutuhkan dan mempertahankan kesadaran tersebut sehingga produk yang ditawarkan akan terus digunakan oleh konsumen.

c. Strategi Promosi

1) Membangun Komunikasi dengan Pemustaka

Komunikasi yang dilakukan oleh staf perpustakaan terhadap pemustaka merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, Jalinan komunikasi yang baik akan meningkatkan kenyamanan atau kepercayaan pemustaka sehingga diharapkan bisa meningkatkan ketertarikan pemustaka terhadap perpustakaan

2) Membangun Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Kerjasama antar perpustakaan sangat diperlukan karena mengingat perpustakaan belum bisa memenuhi segala kebutuhan informasi pemustaka. Kerja sama antar perpustakaan memiliki banyak sekali keuntungan salah satunya yaitu bagi perpustakaan yang memiliki sedikit koleksi dengan kerja sama yang telah dilakukan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Selain kerja antar perpustakaan, perpustakaan juga bisa bekerja

sama dengan lembaga-lembaga lainnya seperti lembaga pendidikan, lembaga pemerintah dan lembaga lainnya.

3) Membuat Program Promosi

Program promosi merupakan hal yang sangat penting dalam pemasaran. Menciptakan program promosi yang baik akan meningkatkan kualitas promosi yang akan dilakukan sehingga orang yang melihat promosi tersebut akan merasa tertarik dengan informasi yang disampaikan.

d. Metode Promosi Perpustakaan

1) Publikasi/Publisitas

Publikasi atau Publisitas adalah suatu metode promosi yang dilakukan dengan memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat melalui media penerbitan seperti surat kabar, majalah, maupun radio. Promosi yang dilakukan dengan metode ini jangkauannya sangat luas sehingga promosi yang dilakukan bisa dilakukan dengan maksimal.

2) Iklan

Iklan merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mempromosikan suatu barang atau jasa yang bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi konsumen agar membeli atau memakai sesuatu yang telah dipromosikan. Iklan dapat disebarluaskan melalui media cetak atau elektronik seperti Televisi, Radio, Majalah, Koran dan lain-lain.

3) Kontak Perorangan

Kontak perorangan merupakan metode yang baik untuk dilakukan karena kontak perorangan akan meningkatkan hubungan yang baik dengan pemustaka sehingga informasi disampaikan akan lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

4) Insentif

Insentif merupakan promosi perpustakaan yang dilakukan dengan memberikan hadiah atau reward baik berupa uang maupun barang kepada pemustaka yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan mendorong pemustaka lebih tertarik lagi dengan perpustakaan.

e. Faktor Keberhasilan dan Kendala Promosi Perpustakaan

1) Faktor Keberhasilan

a) Petugas Perpustakaan

Keberhasilan promosi perpustakaan sangat di pengaruhi oleh petugas perpustakaan karena kemampuan petugas dalam mengelolah perpustakaananya sangat berpengaruh dalam kegiatan promosi.

b) Koleksi Perpustakaan

Koleksi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan promosi perpustakaan karena dengan adanya koleksi yang banyak serta menarik akan sangat mempengaruhi ketertarikan pemustaka terhadap untuk datang ke perpustakaan.

c) Media Promosi

Media promosi adalah wadah atau tempat seseorang untuk mempromosikan atau menyebarluaskan produk yang ditawarkan. Media promosi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan promosi, dengan menggunakan media promosi yang menarik maka promosi yang dilakukan akan berhasil. Media promosi dibagi menjadi tiga yaitu, media cetak, media elektronik dan penyelenggara kegiatan. Contoh dari media cetak seperti Brosur, Koran, Pamphlet dan lain-lain. Media elektronik seperti Televisi, Radio dan Internet sedangkan untuk media penyelenggara seperti seminar, konsultasi dan lain-lain

2) Kendala Promosi

Menurut Qalbi dan Wulandari kendala yang dihadapi dalam promosi perpustakaan yaitu ²³:

- a) Petugas perpustakaan belum menguasai teknik promosi
- b) Orang-orang kurang tertarik dengan perpustakaan
- c) Lemahnya manajemen dalam perpustakaan

²³ Fajriyani Ratujana Muhra Rauf, “*Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Diperpustakaan Daerah Kabupaten Baru*” (2016).

3. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian perpustakaan sekolah

Standar nasional Indonesia untuk perpustakaan sekolah mengemukakan pengertian perpustakaan sekolah adalah institusi informasi yang berada di lingkungan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung proses pendidikan dan sebagai sumber belajar para siswa.²⁴ Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas dan sarana pendidikan yang sangat penting, karena perpustakaan sekolah merupakan penunjang kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan pemustakaanya untuk itu ruang dan koleksi di perpustakaan harus diolah dengan baik sehingga benar-benar menunjang kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan apabila memiliki bahan bacaan yang banyak dan bermacam-macam jenisnya sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Standar koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah meliputi buku teks, buku penunjang pembelajaran, buku bacaan dan buku referensi²⁵.

²⁴ Arif Surachman, "Perpustakaan Sekolah: Sebuah elemen penting dalam keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di sekolah," *Ilmu Perpustakaan* (2010): 1–17, <https://repository.ugm.ac.id/136175/1/Makalah-PerpSekolah-2010.pdf>.

²⁵ Adhitya Surya Pratama, Roemin Toyo, dan Sri Sumarni, "Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan Smk Negeri 2 Surakarta)," *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education* 4, no. 2 (2019): 82–92.

Pelayanan dan fasilitas juga menjadi hal yang sangat penting dalam perpustakaan sekolah, pelayanan yang baik dan fasilitas yang memadai akan sangat membantu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dilingkungan sekolah. Pelayanan perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka agar bahan-bahan pustaka yang ada bisa digunakan atau dimanfaatkan dengan optimal. Menurut Wiliam A. Katz pelayanan perpustakaan dibagi menjadi dua macam yaitu layanan Sirkulasi dan layanan Referensi. Fasilitas perpustakaan juga merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kualitas perpustakaan, fasilitas yang lengkap akan sangat membantu dalam pengelolaan perpustakaan dan juga akan menarik perhatian pemustaka untuk datang keperpustakaan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menjelaskan setiap penyelenggara perpustakaan harus menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan seperti lahan, gedung perpustakaan, ruang perpustakaan, dan perlengkapan perpustakaan seperti rak buku atau lemari buku, meja sirkulasi, rak surat kabar, rak majalah, lemari katalog dan lain-lain.²⁶

²⁶ Fitriani, “Pengaruh kualitas fasilitas dan layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di MA NU Nurul Huda Mangkang” (2019): 1–202, <http://eprints.walisongo.ac.id/11167/>.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Dari penjelasan diatas dapat dijabarkan fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu:

- 1) Pendukung kegiatan belajar-mengajar
- 2) Sumber informasi untuk mengembangkan kreativitas dan bakat siswa
- 3) Sebagai tempat rekreasi bagi siswa
- 4) Sebagai sarana untuk meningkatkan literasi siswa

c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Menurut Mudjito tujuan dari perpustakaan adalah

1) Tujuan Umum

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk memberikan sarana belajar mengajar sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang ada disekolah.

2) Tujuan Khusus

- a) Melatih siswa untuk belajar secara mandiri
- b) Meningkatkan minat baca siswa-siswi
- c) Mendidik siswa-siswi untuk memanfaatkan bahan pustaka perpustakaan secara efektif
- d) Mengembangkan kemampuan yang dimiliki
- e) Meningkatkan kemampuan siswa-siswi untuk mencari informasi, mengelolah informasi tersebut dan memanfaatkannya.

d. Pentingnya Perpustakaan Bagi Siswa

1) Menyediakan Referensi dan Bahan Pustaka

Perpustakaan berperan penting dalam menyediakan referensi dan bahan pustaka bagi siswa melalui koleksi yang dimiliki perpustakaan. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh siswa siswi sebagai bahan referensi dan menjadi sumber informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar.

2) Meningkatkan Minat Baca Siswa

Perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa dengan menyediakan koleksi-koleksi yang menarik serta fasilitas yang ada tentu akan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap perpustakaan

3) Menjadi Wadah Karya Tulis Siswa

Perpustakaan juga berperan penting dalam menyimpan atau menampung hasil karya yang dibuat siswa. Siswa yang memiliki keahlian menulis dapat mendonasikan hasil karyanya ke perpustakaan dan hasil karya tersebut dapat disimpan di perpustakaan kemudian dijadikan inspirasi bagi siswa lainnya.

4) Memberikan Hiburan di Waktu Luang Siswa

Perpustakaan tidak hanya sebagai sarana belajar untuk siswa, perpustakaan juga berperan sebagai sarana hiburan yang bisa dimanfaatkan oleh siswa. Di perpustakaan juga terdapat koleksi yang dapat menghibur siswa misalnya seperti buku fiksi ataupun

nonfiksi yang dimanfaatkan pemustaka sebagai hiburan. Fasilitas perpustakaan juga dapat memberikan hiburan kepada pemustakan contohnya seperti komputer, komputer dapat dimanfaatkan siswa untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu:

Skripsi Desi Sari Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017 yang berjudul” Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Minat Baca Anak di Perpustakaan Reading Is Fun Jakarta Selatan”. Dalam penelitian ini dijelaskan terdapat kendala dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi seperti Perpustakaan Reading Is Fun Jakarta Selatan belum menggunakan seluruh fitur yang ada di media sosial karena keterbatasan waktu sehingga promosi di media sosial belum berjalan dengan baik, Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui kegiatan Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan data tersebut diolah menggunakan teknik analisis data. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Desi menjelaskan bahwa Perpustakaan Reading is Fun mempromosikan perpustakaanya melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook, Promosi menggunakan facebook admin biasanya

mengunggah informasi dalam bentuk foto, video dan teks panjang seperti artikel. Sedangkan promosi melalui Instagram informasi yang disebarakan bersifat photo sharing seperti foto dan sedikit video.²⁷

Skripsi Iskandar Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman” Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah kurangnya keahlian petugas dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial dan tidak semua anggota perpustakaan memiliki android untuk mengoperasikan teknologi informasi sehingga tidak bisa melihat promosi yang dilakukan oleh Masjid Raya Baiturrahman melalui media sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan terjun langsung lapangan dan Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik Wawancara, dan Observasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar menjelaskan Facebook sebagai media promosi yang ada di Perpustakaan Masjid Raya. Dalam penelitian ini dijelaskan Facebook adalah media yang strategis untuk mempromosikan perpustakaan dan sudah mendapatkan tanggapan Positif dari masyarakat. Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman biasanya membagikan foto, video, dan status

²⁷ Desi Purnama Sari, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Minat Baca Anak Di Perpustakaan Reading Is Fun Jakarta Selatan,” *Biomass Chem Eng* 49, no. 23–6 (2015).

mengenai perpustakaan seperti layanan yang ada perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, koleksi serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba”. Kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba dalam promosi perpustakaan melalui media sosial yaitu, *bandwidth* jaringan wifi yang tidak sebanding dengan pengguna perpustakaan dan terkadang kurangnya kerjasama antar pustakawan dalam mengelolah akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Nasrullah yaitu observasi, dan wawancara dengan Sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan promosi menggunakan instagram yang dilakukan dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Bulukumba tergolong sangat efektif para pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulu Kumba mengalami peningkatan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba

²⁸ Iskandar, “Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman)” (2018).

memanfaatkan fitur-fitur yang ada Instagram seperti fitur *feed*, siaran langsung , *stories* dan IG TV. Dengan keaktifan di media sosial membuat pendaftaran sebagai anggota perpustakaan juga ikut meningkat.²⁹

Dari ketiga penelitian diatas terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ketiga penelitian diatas hanya menggunakan beberapa media sosial saja untuk mempromosikan perpustakaanya tidak ada penjelasan perbandingan media sosial mana yang sangat berpengaruh dan paling sering digunakan untuk promosi perpustakaan. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan membahas tentang analisis bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah. Dalam penelitian ini akan menganalisis semua media sosial yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan dalam penelitian ini juga akan di analisis media sosial yang paling berpengaruh dalam meningkatkan pengunjung perpustakaan dan media sosial yang paling sering digunakan petugas dalam mempromosikan perpustakaanya.

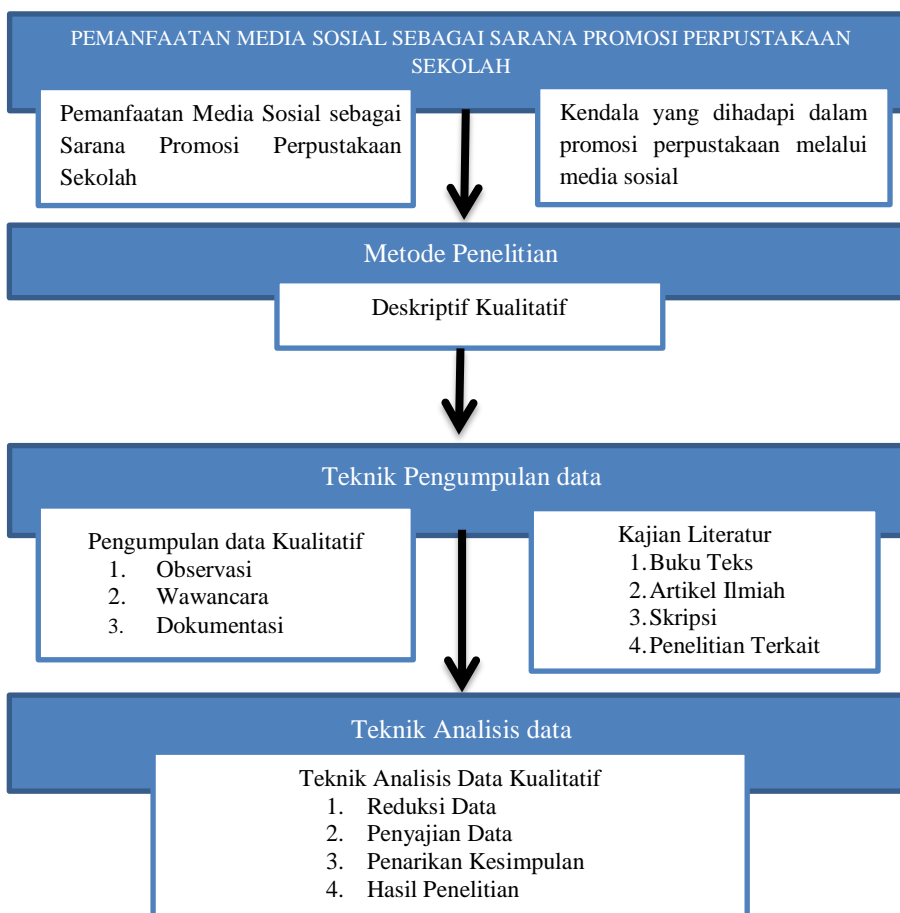
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian kualitatif sangat menentukan arahan dan kejelasan pada saat melakukan penelitian, kerangka berfikir yang telah dirumuskan harus valid dengan proses penelitian yang

²⁹ Putranto dan Husna, “*Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba* (2022).”

dilakukan, di dalam kerangka berpikir penulis akan menjelaskan variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, uraian dalam kerangka berpikir harus bisa menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti. Kerangka berpikir merupakan rancangan yang telah dirancang oleh peneliti dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berpikir pada penelitian ini bertujuan untuk petunjuk arahan agar memahami jalan pemikiran sehingga analisis penelitian yang dilakukan peneliti terarah secara sistematis.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang spesifik untuk menyelesaikan masalah dan dapat menemukan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Muhammad Nasir mengemukakan metode penelitian adalah cara yang biasa digunakan pada saat penelitian untuk mencapai tujuan penelitian dan menemukan jawaban-jawaban pada setiap permasalahan yang diteliti.³⁰ Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis dan memahami fenomena sosial. Metode deskriptif kualitatif biasanya bertujuan untuk mencari teori tentang penelitian yang dilakukan dan biasanya dalam metode ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan atau fenomena yang ada kemudian mencatatnya dalam buku observasi dan hasil yang didapat tidak boleh dimanipulasi. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah karena dapat mengungkapkan data-data yang dibutuhkan secara mendalam tentang

³⁰ Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, “*Buku-Ajar-Metlid-Dini.pdf*,” *Metode Penelitian*, 2020.

analisis pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini ialah narasumber pada saat melakukan penelitian atau yang disebut dengan informan, informan ini bertugas sebagai sumber informasi pada saat peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Kepala Perpustakaan dan Petugas di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sebagai informan untuk menggali informasi lebih dalam yang akan dijadikan sebagai sumber data.

C. Teknik Pemilihan Informan

Adapun teknik pemilihan informan yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik *Purposive Sampling* dimana pengambilan informan dengan mempertimbangkan orang yang paling mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan itu informan yang dipilih adalah orang yang sering terlibat langsung dengan kegiatan kepastakawanan untuk mencari informasi yang diteliti.³¹

D. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

³¹ Fitria, "Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Bank Bukopin Tbk, Cabang Bandung melalui Produk 'Wealth Management' dalam Menarik Minat Konsumen," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699, [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/334/9/Unikom_Rivandy Manurung_Bab III.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/334/9/Unikom_Rivandy_Manurung_Bab%20III.pdf).

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan berasal dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan hasil wawancara peneliti dengan informan yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong baik kepala perpustakaan maupun staf yang ada di perpustakaan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan atau dokumen yang sudah ada sebelumnya baik yang dipublikasikan ataupun tidak seperti jurnal, buku-buku referensi dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari catatan kunjungan pemustaka serta data-data lainnya yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kegiatan observasi dilakukan dengan datang langsung ke lapangan kemudian melakukan kegiatan pengamatan dan melakukan pencatatan yang

bersifat sistematis dan objektif³². Adapun objek observasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah mengamati bagaimana keadaan atau kondisi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data-data yang dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan orang yang diwawancarai, biasanya peneliti mengajukan pertanyaan terkait judul yang diambil peneliti sambil bertatap muka dengan responden.³³Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti yang berfokus pada tujuan penelitian.³⁴Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan yang telah ditetapkan seperti Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan untuk menggali data yang lebih dalam.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya ialah dokumentasi. Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang tertulis atau sumber-sumber seperti Foto, Majalah dan catatan-catatan harian kemudian disimpan untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari dokumen yang

³² Iryana dan Risky, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" 4, no. 1 (1990).

³³ Ibid.

³⁴ Putranto dan Husna, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba (2022)."

berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti data kunjungan, data yang tersimpan di media sosial dan dokumen-dokumen lainnya

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir adalah kegiatan menata catatan hasil penelitian secara sistematis yang didapatkan dari wawancara, observasi dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dilakukan penelitian.³⁵ Pada analisis data kualitatif data yang didapatkan bersifat kata-kata yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dari dokumen-dokumen kemudian data tersebut disusun secara sistematis dan dipilih mana yang penting untuk dipelajari kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang didapatkan agar peneliti bisa menuangkan ke dalam karya ilmiah.

Teknik analisis data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dengan menyederhanakan data-data yang ada ke dalam bentuk yang mudah untuk dipahami dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan teknik deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah penelitian yang menganalisis hasil data yang telah dilakukan penelitian tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan dan kemudian memaparkan hasil analisis data dengan kata-kata yang mudah untuk dipahami.

³⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1) Reduksi data

Mereduksi data adalah proses merangkum atau memilih hal-hal yang penting. Mereduksi berarti memfokuskan pada hal-hal yang pokok saja sesuai dengan judul yang akan diliti. Pada tahap reduksi peneliti mengumpulkan data-data yang didapatkan pada saat penelitian yaitu hasil dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi sehingga data yang kumpulkan menjadi lengkap setelah keseluruhan data sudah terkumpul kemudian peneliti menjabarkan secara rinci pada data-data tersebut.³⁶

2) Penyajian data

Setelah data sudah direduksi tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah hasil rangkuman informasi yang telah tersusun yang berupa uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan agar lebih memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh pada saat penelitian.

3) Penarikan kesimpulan

Langka selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah data-data yang telah dirangkum kemudian dijabarkan secara naratif kemudian penulis akan

³⁶ Putranto dan Husna, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba (2022)."

membuat kesimpulan dari hasil data yang telah didapatkan hasil penarikan kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

1. Sejarah Singkat Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1983 dengan nomor SK 2774/II/KPI/1983. Pada tahun 2020 Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong diberi nama Perpustakaan Ceria dengan arti perpustakaan yang cerdas, inovatif, dan berahlak mulia. Luas gedung perpustakaan ceria ini adalah 108M² yang terdiri dari dua lantai, lantai bawah dan lantai atas. Luas lantai bawah sebesar 9 x16 m dengan daya tampung sekitar 36 orang yang merupakan area sirkulasi perpustakaan sedangkan lantai atas sebesar 9 x16 m dengan daya tampung sekitar 50 orang yang dimanfaatkan sebagai area Audiovisual dan referensi.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah terakreditasi A setelah mengikuti program akreditasi perpustakaan yang digelar oleh Perpustakaan Nasional pada tahun 2021. Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong saat ini dikelola oleh Kepala Perpustakaan Ibu Yosi Maryanti S.Pd dan Tenaga Perpustakaan sebanyak 4 orang. Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki koleksi sebanyak 6454 eksemplar buku dengan 2692 jumlah judul koleksi yang ditata ke dalam rak buku sebanyak 20 rak dan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki lokasi yang strategis sehingga memudahkan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Gedung Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong terletak dipusat sekolah yang berdampingan dengan Masjid Asy Syura, Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga memiliki sudut baca *out door* atau taman *literasi* yang terletak dihalaman depan Perpustakaan yang luasnya sekitar 150-200 m².

Dalam melayani pemustaka Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong buka setiap hari selama proses pembelajaran berlangsung selama 8 jam per hari dengan jam buka sekitar jam 07:00 WIB. Salah satu program unggulan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ini adalah memberikan hadiah kepada 5 orang siswa-siswi yang rajin meminjam buku dan 5 orang yang rajin berkunjung ke perpustakaan, program ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa-siswi untuk datang ke perpustakaan dan meningkatkan literasi di lingkungan sekolah.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah banyak memenangkan perlombaan, salah satunya adalah perlombaan perpustakaan terbaik yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Bengkulu dit tahun 2020 dan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga berhasil mengukir prestasi dengan mengharumkan nama Rejang Lebong. Pada tahun 2021 Perpustakaan

SMA Negeri 1 Rejang Lebong diumumkan sebagai juara ke-7 perpustakaan sekolah terbaik se-Indonesia.

2. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi

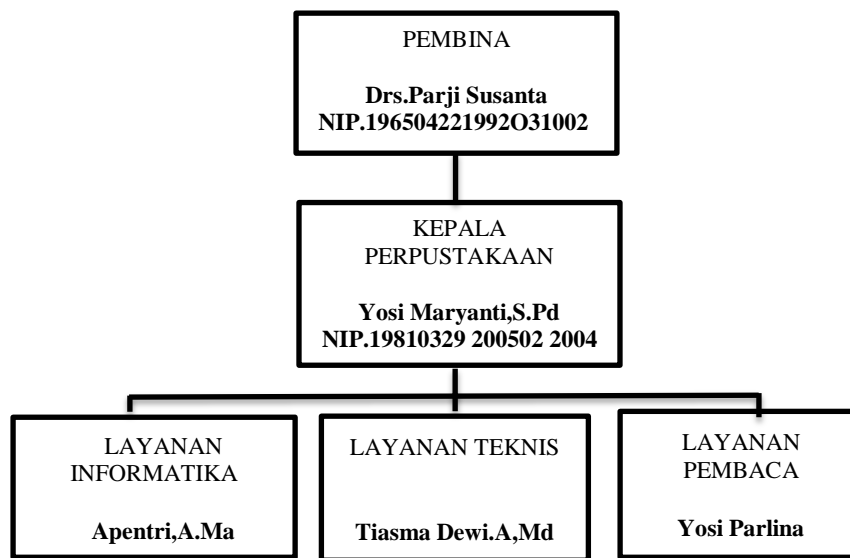
“Visi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong adalah terwujudnya perpustakaan sekolah yang mampu memberikan informasi, ilmu agama, pengetahuan dan teknologi serta menumbuhkan minat baca peserta didik dan warga sekolah”.

Misi

- a. Menjadikan Perpustakaan sebagai jantung pendidikan sekolah untuk menciptakan mutu pendidikan yang unggul
- b. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah
- c. Menjadikan Perpustakaan sekolah berbasis ICT serta pusat IPTEK dan sumber belajar warga sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran
- d. Melatih peserta didik agar dapat mencari, memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna
- e. Menumbuh kembangkan minat baca bagi peserta didik
- f. Meningkatkan kerja sama dengan Perpustakaan dan pusat informasi lainnya
- g. Sarana rekreasi yang mencerdaskan dan menyenangkan

3. Struktur Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan

4. Tata Tertib Perpustakaan

- a. Pengunjung perpustakaan wajib menjaga ketertiban di dalam ruangan
- b. Pengunjung perpustakaan menjaga kebersihan dan keindahan ruangan
- c. Peminjaman dan pengembalian buku harus membawa kartu anggota
- d. Kartu anggota tidak boleh dipergunakan oleh siswa lain
- e. Buku-buku referensi hanya boleh dibaca di tempat dan tidak diizinkan di bawah keluar ruangan perpustakaan

- f. Buku-buku paket dapat dipinjam dengan persetujuan/izin pengelola perpustakaan dengan tenggang waktu selama 1 tahun pelajaran
- g. Buku-buku perpustakaan dapat dipinjam maksimal dua judul
- h. Waktu peminjaman selama empat hari dan dapat diperpanjang kembali
- i. Buku yang dipinjam harus dirawat dengan baik, apabila rusak/hilang harus diganti dengan buku yang sama atau relevan dengan buku tersebut
- j. Pengembalian buku harus tepat waktu
- k. Apabila terlambat pengembalian buku pinjaman dikenakan denda
- l. Pengunjung dilarang
 - 1) Membawa tas kedalam ruangan
 - 2) Ribut didalam ruangan perpustakaan
 - 3) Membuang sampah sembarangan
 - 4) Memakai sepatu didalam ruangan perpustakaan
 - 5) Membawa makanan atau minuman kedalam ruangan perpustakaan

5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

a. Sarana

Tabel 4.1 Sarana Perpustakaan

| No | Nama Barang | Letak | Jumlah |
|-----|----------------------------|-----------|--------|
| 1. | Rak Buku | Lantai 1 | 17 |
| 2. | Rak Buku | Lantai 2 | 5 |
| 3. | Rak Majalah | Lantai 1 | 2 |
| 4. | Rak Majalah | Lantai 2 | 2 |
| 5. | Rak Majalah | Café Baca | 2 |
| 6. | Rak Surat Kabar | Lantai 1 | 2 |
| 7. | Rak Surat Kabar | Lantai 2 | 1 |
| 8. | Rak Audiovisual | Lantai 2 | 5 |
| 9. | Rak Buku Referensi | Lantai 2 | 4 |
| 10. | Rak Display Buku Baru | Lantai 1 | 2 |
| 11. | Loker Penitipan Tas | Lantai 1 | 15 |
| 12. | Loker Penitipan Tas | Lantai 2 | 15 |
| 13. | Sarana Penyimpanan Katalog | Lantai 1 | 2 |
| 14. | Papan Pengumuman | Lantai 1 | 2 |
| 15. | Meja Baca Kapasita 1 Orang | Café Baca | 20 |
| 16. | Meja Baca Kapasita 8 Orang | Lantai 1 | 1 |
| 17. | Meja Baca Kapasita 6 Orang | Lantai 1 | 3 |
| 18. | Meja Baca Kapasita 6 Orang | Lantai 2 | 4 |
| 19. | Meja Sirkulasi | Lantai 1 | 1 |
| 20. | Meja Kerja Petugas | Lantai 1 | 3 |
| 21. | Meja Kerja Petugas | Lantai 2 | 1 |
| 22. | Kursi Baca | Lantai 1 | 10 |
| 23. | Kursi Baca | Café Baca | 20 |
| 24. | Komputer | Lantai 1 | 7 |
| 25. | Komputer | Lantai 2 | 30 |
| 26. | Tablet | Lantai 2 | 30 |
| 27. | CCTV | - | 3 |

b. Prasarana

Prasarana yang dimiliki Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong terdiri dari dua lantai, lantai pertama berupa Area Sirkulasi, Area Koleksi Buku Literasi, Area Koleksi Disabilitas, Area Buku Pelajaran, Area Internet, Area Baca Ditempat, Area Konseling Pustaka, Area Ruang Kepala Perpustakaan, Ruang Pengelolaan

dan Perbaikan, diluar ruangan perpustakaan memiliki Sarana Kafe Baca, Taman Literasi, Halte Literasi, Sudut Baca Ceria, dan lantai kedua terdapat Area Referensi, Area Audiovisual, Pojok Kearifan Lokal, dan Pojok Rejang.

B. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah

a. Media Sosial

Dalam promosi perpustakaan, Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dilakukan secara tidak langsung dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti menggunakan media sosial. Seperti yang telah dikemukakan oleh Kepala Perpustakaan, adapun transkrip wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk mempromosikan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong kami menggunakan media sosial sebagai sarana promosi, media sosial yang kami gunakan untuk promosi adalah whatsApp, Facebook, Instagram dan Youtube”

Menurut Kepala Perpustakaan latar belakang pembuatan media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong adalah:

“Awal pembuatan media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ini adalah untuk mengikuti perlombaan akreditasi dan kemudian media sosial ini kami manfaatkan sebagai sarana promos”³⁷

³⁷ YM, *Wawancara*, 27 Desember 2022

Promosi Perpustakaan melalui media sosial memiliki banyak keuntungan, menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong keuntungan promosi melalui media sosial yaitu:

“Promosi menggunakan media sosial jangkauannya lebih luas dan kami bisa mempromosikan Perpustakaan ke masyarakat luar sehingga Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dikenal oleh orang-orang promosi menggunakan media sosial juga lebih mudah dan lebih cepat dalam pengaplikasiannya dan promosi melalui media sosial juga meningkatkan daftar kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong”

Berikut ini adalah media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang digunakan sebagai sarana promosi:

1) Facebook



Gambar 4.2 Tampilan Facebook

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Facebook merupakan aplikasi yang digunakan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong untuk mempromosikan perpustakaan. Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong:

“Facebook adalah media sosial yang paling aktif yang kami gunakan untuk mempromosikan perpustakaan, akun facebook ini pertama kali dibuat pada tanggal 20 Mei 2020

dengan nama akun Perpus Smansa Rejang Lebong (Perpustakaan Ceria)”³⁸

Dilihat dari halaman depan Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan nama akun Perpus Smansa Rejang Lebong memiliki 325 teman. Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong postingan yang sering diunggah pada laman Facebook adalah:

“Postingan yang sering kami unggah pada facebook biasanya berupa foto atau video yang berhubungan dengan kegiatan perpustakaan misalnya seperti acara perlombaan, pembagian hadiah, pengimputan buku baru dan lain-lain”

Berikut adalah tampilan unggahan yang ada di Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong:



Gambar 4.3 Tampilan Unggahan Facebook

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong untuk meningkatkan promosi melalui Facebook Perpustakaan SMA

³⁸ YM, Wawancara, 27 Desember 2022

Negeri 1 Rejang Lebong menggunakan beberapa fitur yang tersedia. Berikut adalah transkrip wawancaranya:

“Kami juga menggunakan fitur-fitur yang ada di Facebook untuk kegiatan promosi misalnya seperti membuat status tentang perpustakaan, menandai teman pada saat mengunggah Foto atau video dan menanggapi komentar”

Menurut Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ada beberapa keuntungan promosi menggunakan Facebook yaitu:

“Promosi menggunakan Facebook sangat menguntungkan bagi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong, Jangkaunnya yang luas membuat Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ini dikenal oleh banyak orang selain itu dengan adanya promosi melalui Facebook ini ada beberapa kerja sama yang dijalankan”

2) WhatsApp

WhatsApp juga merupakan media sosial yang digunakan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaan. Menurut Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong mempromosi perpustakaan menggunakan whatsapp adalah:

“Cara kami mempromosi perpustakaan melalui WhatsApp adalah dengan cara membuat akun WhatsApp perpustakaan agar siswa-siswi bisa menghubungi pihak Perpustakaan dan membuat grup perpustakaan berdasarkan angkatan yang ada di SMA Negeri 1 Rejang Lebong, pembuatan Whatshap perpustakaan sekitar tahun 2020”³⁹

³⁹ TD, *Wawancara*, 27 Desember 2022

Berikut adalah tampilan WhatsApp Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong:



Gambar 4. 4 Tampilan Grup WhatsApp

Pembuatan akun WhatsApp dan grup perpustakaan juga bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan di lingkungan sekolah dan membantu siswa-siswi dalam menghubungi pihak perpustakaan. Pembuatan grup WhatsApp Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dibuat berdasarkan angkatan yang ada di sekolah tersebut dalam satu angkatan terdiri dari 10-11 kelas dengan minimal anggota 5 orang dalam satu kelas. Menurut Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong akun WhatsApp perpustakaan dimanfaatkan siswa-siswi sebagai:

“Biasanya siswa-siswi menghubungi WhatsApp perpustakaan untuk mengkonfirmasi perpanjangan peminjaman buku atau untuk mengirim pertanyaan kepada pihak perpustakaan tentang buku yang ingin dicari dan juga biasanya staf perpustakaan juga menyampaikan informasi mengenai perpustakaan melalui WhatsApp”⁴⁰

⁴⁰ TD, *Wawancara*, 27 Desember 2022

Berikut adalah tampilan siswa-siswi dalam menghubungi pihak Perpustakaan:



Gambar 4.5 Tampilan WhatsApp

Berdasarkan hasil wawancara dengan Menurut Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dijelaskan manfaat pembuatan whatsapp perpustakaan:

“WhatsApp perpustakaan sangatlah membantu untuk memudahkan siswa-siswi agar bisa berkomunikasi kepada pihak perpustakaan. Kemudahan tersebut kami harapkan bisa meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap perpustakaan”⁴¹

⁴¹ TD, *Wawancara*, 27 Desember 2022

3) Instagram



Gambar 4.6 Tampilan Instagram

Instagram merupakan media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaanya. Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong:

“Akun Instagram Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ini dibuat pada tanggal 22 mei 2020 dan nama akunnya adalah @perpusceriasmansa,Instagram perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki 51 pengikut dengan 4 vidio tentang perpustakaan yang telah kami unggah”⁴²

Dilihat dari laman instagram @perpusceriasmansa akun Instagram perpustakaan bersifat terbuka atau tidak *private* sehingga siapapun bisa melihat informasi yang sudah diposting. Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong strategi dalam mempromosikan Perpustakaan melalui Instagram sebagai berikut:

⁴² YM, Wawancara, 27 Desember 2022

“Postingan yang biasa kami unggah di Instagram berupa video seputar kegiatan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong misalnya video tentang Profil perpustakaan dan video kolaborasi antar siswa yang bertujuan mempromosi perpustakaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa”

Berikut adalah tampilan unggahan pada Instagram Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan nama akun @perpusceriasmansa:



Gambar 4.7 Tampilan Unggahan Instagram

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong menjelaskan promosi melalui Instagram memang kurang aktif, berikut adalah transkrip wawancaranya:

“Promosi yang dilakukan melalui Instagram memang kurang aktif karena admin Instagram jarang memposting Foto atau video karena terbatasnya waktu dalam memposting setiap kegiatan dan juga sangat sulit untuk promosi perpustakaan melalui Instagram karena *followers* Instagram masih sangat sedikit dan dikarenakan tidak semua kalangan menggunakan Instagram sehingga membuat promosi menggunakan Instagram bisa dibilang

kurang mampu mempromosikan perpustakaan secara maksimal”⁴³

4) Youtube



Gambar 4.8 Tampilan Youtube

Youtube juga merupakan media sosial yang digunakan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong untuk mempromosikan perpustakaanya. Berdasarkan wawancara peneliti kepada Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong:

“Akun Youtube Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dibuat pada tanggal 23 Mei 2020. Nama akun youtube perpustakaan ceria adalah Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong”⁴⁴

Dilihat dari laman Youtube Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah memiliki 85 *subscriber* dengan 7 postingan video dengan penonton terbanyak 923 kali ditonton oleh pengguna lain. Untuk mempromosikan perpustakaan melalui Youtube biasanya Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong mengunggah

⁴⁴ YM, Wawancara, 27 Desember 2022

video promosi tentang perpustakaan. Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong strategi dalam mempromosikan Perpustakaan melalui Youtube yaitu:

“Setiap video yang kami unggah diyoutube dibuat semenarik mungkin, video harus diedit terlebih dahulu sebelum diunggah agar penonton menikmati video tersebut sehingga penonton bisa menglike atau berkomentar di unggahan tersebut untuk meningkatkan penonton kami juga menggunakan fitur bagikan link video yang kami unggah kepada orang-orang”⁴⁵

Menurut Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong promosi melalui Youtube memiliki tantangan yang cukup berat sehingga membuat Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong jarang menggunakan Youtube sebagai sarana promosi tantangan tersebut adalah:

“Promosi melalui Youtube memiliki tantangan yang lebih berat dibandingkan media sosial lainnya hal ini karena kita harus bersaing dengan *content creator* lain dalam menarik perhatian penonton, pada youtube banyak sekali *content creator* yang memposting video sehingga masyarakat lebih tertarik dari pada menonton video tentang perpustakaan”⁴⁶

⁴⁵ YM, *wawancara*, 27 Desember 2022

⁴⁶ TD, *Wawancara*, 27 Desember 2022

Berikut adalah tampilan video yang diunggah Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong:



Gambar 4.9 Tampilan unggahan Youtube

b. Promosi Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk menyimpan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sekitaran sekolah. Dalam pengelolannya, Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga membutuhkan kegiatan promosi untuk menyebarkan informasi tentang perpustakaan sehingga bisa dilihat oleh siswa-siswi sekolah ataupun masyarakat banyak. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong fungsi promosi Perpustakaan adalah

“Promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong berfungsi sebagai cara kami untuk meningkatkan minat kunjung siswa-siswi dan juga untuk menyebarkan informasi-informasi yang ada di Perpustakaan kepada masyarakat sehingga masyarakat luar bisa mengetahui

informasi tentang perpustakaan dan kemudian akan meningkatkan citra baik sekolah tersebut ataupun perpustakaan”⁴⁷

Berikut adalah beberapa faktor yang mendorong keberhasilan promosi:

1) Tujuan Promosi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dijelaskan bahwa tujuan dari promosi yang dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui media sosial yaitu:

“Promosi yang kami lakukan terutama melalui media sosial bertujuan untuk menarik minat siswa terhadap perpustakaan sehingga dapat meningkatkan kunjungan keperpustakaan dan juga promosi melalui media sosial bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan ceria kepada masyarakat”⁴⁸

Untuk mencapai tujuan promosi yang diinginkan kegiatan promosi harus memiliki tugas. Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Staf Teknis dijelaskan tugas promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu:

“Tugas promosi perpustakaan melalui media sosial itu untuk menginformasikan informasi tentang Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dan membujuk pemustaka untuk datang ke Perpustakaan dan juga untuk membuat pemustaka ingin akan datang kembali ke Perpustakaan”

Dalam menjalankan tugas tersebut Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong harus memiliki strategi dalam mempromosikan

⁴⁷ YM, *wawancara*, 27 Desember 2022

⁴⁸ TD, *Wawancara*, 12 Januari 2023

perpustakaan, salah satu contohnya adalah Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong mempromosikan perpustakaan melalui media sosial

2) Strategi Promosi

Promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, promosi yang telah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap perpustakaan. Menurut Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong hal yang mempengaruhi keberhasilan promosi adalah:

“Agar promosi yang dilakukan bisa berjalan dengan maksimal Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas promosi yang dilakukan seperti membangun komunikasi dengan pemustaka, bekerja sama dan membuat program promosi”⁴⁹

Berikut adalah strategi perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaan:

a) Membangun Komunikasi dengan Pemustaka

Menurut informan Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong:

“Membangun komunikasi dengan pemustaka merupakan strategi promosi yang harus kami lakukan karena komunikasi yang baik akan meningkatkan kenyamanan pemustaka pada saat berada di perpustakaan dan

⁴⁹ TD, *Wawancara*, 12 Januari 2023

meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi-informasi yang kami sampaikan”

Menurut Staf Teknis perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk membangun komunikasi dengan pemustaka yaitu:

“Untuk membangun komunikasi dengan masyarakat khususnya melalui media sosial biasanya kami membalas komentar-komentar pengguna lain pada laman media sosial perpustakaan dan kami juga melakukan chattingan dengan para pengguna lain untuk memberikan informasi-informasi mengenai perpustakaan”⁵⁰

Berikut adalah tampilan komunikasi perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan pengguna lain dalam media sosial:



Gambar 4.10 Tampilan Komunikasi dengan Pemustaka

⁵⁰ TD, *Wawancara*, 12 Januari 2023

b) Membangun Kerja Sama dengan Pihak Ketiga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum bekerja sama dengan pihak ketiga melalui media sosial, namun dari postingan-postingan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong di media sosial menarik perhatian pihak ketiga sehingga terjalannya kerja sama dengan lembaga lainnya. Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong kerja sama yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong adalah:

“Perpustakaan juga melakukan kerja sama contohnya saja dengan Perpustakaan daerah Rejang Lebong dan lembaga-lembaga lainnya, dari kerja sama ini diharapkan akan mengembangkan kualitas Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong”⁵¹

Banyak sekali manfaat yang dirasakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong setelah melakukan kerja sama dengan pihak lain. Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong manfaat bekerja sama yaitu:

“Dari kerja sama yang kami lakukan pasti membawa manfaat bagi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong salah satunya adalah kami sering mendapatkan donasi buku untuk tambahan koleksi di Perpustakaan”

⁵¹ YM, *wawancara*, 27 Desember 2022

Berikut adalah pemberian donasi buku:



Gambar 4.11 Tampilan Pemberian Donasi Buku

c) Membuat Program Promosi

Program promosi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan. Program promosi yang bagus tentu akan menarik perhatian pemustaka untuk datang ke Perpustakaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum membuat program promosi perpustakaan secara khusus melalui media sosial, program yang dijalankan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong biasanya hanya dokumentasi video atau foto kegiatan perpustakaan yang bertujuan meningkatkan ketertarikan terhadap perpustakaan.

Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ada beberapa program promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu:

“Contoh program promosi yang telah kami lakukan adalah mengadakan perlombaan yang berhubungan dengan perpustakaan, memberikan hadiah pada pemustaka terbaik, membuat fasilitas-fasilitas yang menarik perhatian pemustaka dan kemudian kegiatan tersebut kami posting kedalam media sosial dengan tujuan meningkatkan ketertarikan terhadap Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong”⁵²

3) Metode Promosi

Menurut Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan Perpustakaan memiliki beberapa metode. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Iklan

Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti terhadap Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dijelaskan metode iklan Perpustakaan sebagai berikut:

“Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong iklan disebar melalui media sosial. Iklan yang disebar berupa video atau foto yang bertujuan untuk menarik perhatian pemustaka sehingga ingin datang ke perpustakaan tidak hanya itu iklan yang diunggah pada media sosial bertujuan untuk membangun citra baik perpustakaan terhadap masyarakat diluar lingkungan sekolah”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti iklan yang disebarluaskan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui media sosial berupa video atau foto-foto kegiatan yang ada di perpustakaan serta yang bersifat

⁵² YM, wawancara, 27 Desember 2022

mengundang atau membujuk pengguna lain untuk tertarik dengan perpustakaan.

b) Insentif

Insentif merupakan suatu metode promosi dengan memberikan hadiah atau reward kepada pemustaka. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong tentang metode insentif:

“Pemberian hadiah atau reward telah kami lakukan sejak awal tahun 2022, hadiah atau reward diberikan kepada siswa dengan kategori pengunjung terajin dan peminjam buku terbaik pada saat kenaikan kelas pemberian hadiah ini bertujuan agar memotivasi anak-anak untuk datang ke Perpustakaan dengan menggunggah informasi itu ke dalam media sosial”⁵³

Berikut adalah tampilan pemberian hadiah atau reward.



Gambar 4.12 Tampilan pemberian reward kepada siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti insentif yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

⁵³ TD, *Wawancara*, 12 Januari 2023

bukan termasuk insentif melalui media sosial karena metode tersebut tidak dilakukan menggunakan sarana media sosial tetapi hanya memposting dokumentasi kegiatan tersebut kedalam media sosial.

2. Kendala Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kendala dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan adalah Staf Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum menguasai cara mengelolah media sosial untuk mempromosikan perpustakaan misalnya saja media sosial Perpustakaan belum menggunakan fitur-fitur media sosial secara maksimal untuk kegiatan promosi.

Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong kendala dalam melakukan promosi menggunakan media sosial adalah sebagai berikut

”kendala yang kami hadapi dalam melakukan promosi terutama promosi melalui media sosial adalah kurangnya SDM (sumber daya manusia) dalam mengelolah media sosial dan waktu untuk mengelolah akun media sosial perpustakaan tersebut dan terkadang kami juga terkendala dengan dana misalnya pada saat ingin mengadakan kegiatan dalam rangka mempromosikan perpustakaan kami terkendala dengan dana”⁵⁴

⁵⁴ YM, *wawancara*, 27 Desember 2022

Selain kendala kurangnya SDM (sumber daya manusia) dan waktu mengelolah media sosial tersebut perpustakaan juga terkendala dengan kurangnya ketertarikan siswa-siswi pada perpustakaan. Menurut Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dijelaskan bahwa:

“ Kadang promosi yang dilakukan perpustakaan belum membuat siswa-siswi tertarik untuk datang ke perpustakaan atau untuk membaca karena pada dasarnya sifat ingin tahu tentang perpustakaan untuk membaca atau sekedar berkunjung ke perpustakaan itu datang dari kemauan diri sendiri siswa tersebut”

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah

a. Media Sosial

Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan Sekolah merupakan strategi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaanya baik kepada orang-orang di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Berdasarkan hasil penelitian Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga telah melakukan promosi perpustakaan melalui media sosial, media sosial yang digunakan adalah Facebook, Instagram, Youtube, dan WhatsApp.

Media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong digunakan secara baik sebagai sarana promosi walaupun ada beberapa media sosial yang kurang aktif dalam penggunaannya dan sebagian fitur-fitur yang ada di media sosial belum dimanfaatkan

oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil penelitian promosi melalui media sosial dapat meningkatkan kunjungan ke perpustakaan dan juga Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong lebih dikenal oleh masyarakat banyak. Hal ini dibuktikan dengan data kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang mengalami peningkatan pada bulan November 2022 yang disebabkan Perpustakaan gencar mengunggah kegiatan promosi perpustakaan. Berikut adalah data kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong :

Tabel 4.2 data kunjungan

| TAHUN | BULAN | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU | SEP | OKT | NOV | DES |
| 2021 | 0 | 170 | 95 | 20 | 0 | 319 | 12 | 68 | 28 | 115 | 102 | 18 |
| 2022 | 50 | 29 | 87 | 27 | 75 | 27 | 36 | 531 | 112 | 15 | 808 | 225 |

Keberhasilan promosi ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lucky Giyan Sukarno yang berjudul Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial SMA Negeri 2 Metto dalam penelitian ini keberhasilan dari promosi melalui media sosial adalah promosi melalui media sukses meningkatkan

jumlah kunjungan dan memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat⁵⁵.

Berikut adalah media sosial yang digunakan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sebagai sarana promosi:

1) Facebook

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong pertama kali dibuat pada tanggal 20 Mei 2020 dengan nama akun Perpus Smansa Rejang Lebong yang sudah memiliki 325 teman. Postingan yang sering bagikan pada laman Facebook adalah dokumentasi berupa foto atau video yang berkaitan dengan kegiatan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong seperti acara-acara yang telah diadakan, perlombaan yang diikuti, pembagian hadiah dan lain-lain. Pada laman Facebook pengguna lain bisa memberikan *like* atau pun komentar pada setiap postingan Facebook Perpustakaan, pengguna lain juga bisa membagikan setiap postingan yang sudah diunggah oleh Facebook Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Untuk memudahkan promosi melalui Facebook admin biasanya menggunakan beberapa fitur-fitur yang ada di Facebook

⁵⁵ Lucky Giyan Sukarno, "Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial di Perpustakaan SMA Negeri 2 Metro," *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* 24, no. 4 (2017): 59–64.

seperti menanggapi komentar pada setiap Postingan, menandai teman, dan memperbarui status.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum memanfaatkan semua fitur yang ada Facebook untuk mempromosikan perpustakaan adapun fitur-fitur tersebut adalah colesan atau salam, siaran langsung, terhubung dengan media sosial lainnya, fitur dinding atau wall, fitur share dan fitur-fitur lainnya.

2) WhatsApp

WhatsApp juga merupakan media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaan. Strategi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaan melalui WhatsApp adalah dengan cara membuat akun WhatsApp perpustakaan dan menggunakan fitur yang ada di WhatsApp seperti fitur grup. Grup whatsapp Perpustakaan dibuat berdasarkan angkatan yang ada di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang bertujuan untuk memudahkan komunikasi antar staf perpustakaan dengan siswa-siswi. Pembuatan akun WhatsApp dan grup perpustakaan juga bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan di lingkungan sekolah dan membantu siswa-siswi dalam menghubungi pihak perpustakaan. Dengan adanya whatsapp perpustakaan

sangatlah membantu memudahkan siswa-siswi agar bisa berkomunikasi kapan saja dan dimana saja kepada pihak perpustakaan. Dengan adanya kemudahan tersebut diharapkan akan meningkatkan ketertarikan siswa-siswi terhadap perpustakaan. Salah satu fitur WhatsApp yang dapat digunakan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaan adalah menggunakan WhatsApp bisnis, fitur yang ada di WhatsApp bisnis ini dapat meningkatkan promosi yang dilakukan seperti fitur katalog, fitur *quick replies* yang membalas dengan cepat sehingga akan meningkatkan komunikasi dengan pemustaka. WhatsApp bisnis merupakan media promosi yang sangat efektif dan efisien karena tidak membutuhkan biaya yang besar untuk mempromosikan perpustakaan⁵⁶

3) Instagram

Instagram merupakan media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaan. Nama akun Instagram Perpustakaan Ceria ini adalah @perpusceriasmansa. Akun Instagram Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ini di buat pada tanggal 22 mei 2020 dengan postingan pertama

⁵⁶ Scorina Dwiantari dan Masine Slahanti, “Media Sosial Whatsapp Bisnis Sebagai Media Promosi Guna Meningkatkan Penjualan Bakmi Jowo Denbagus,” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2022): 75.

berupa video profil Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Instagram Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong ini sudah memiliki 51 pengikut dan 4 postingan yang terdiri dari 4 video yang berhubungan dengan kegiatan Perpustakaan. Dilihat dari postingan-postingan Instagram @perpusceriasmansa video atau Foto yang di unggah bersifat menyebarluaskan keunggulan-keunggulan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong tetapi dikarenakan *followers* Instagram @perpusceriasmansa masih sedikit berjumlah 51 pengikut sehingga kegiatan promosi kurang berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui Instagram tidak terlalu aktif sehingga Staf Perpustakaan jarang mengunggah foto atau video pada laman Instagram, Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga jarang menggunakan fitur-fitur yang tersedia di Instagram. Dalam mempromosikan Perpustakaan Staf Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong bisa menggunakan fitur-fitur yang tersedia di Instagram seperti fitur Hashtag(#), Insta story, melakukan siaran langsung, IG TV, Reels, DM dan fitur-fitur lainnya

4) Youtube

Youtube juga merupakan media sosial yang digunakan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong untuk mempromosikan perpustakaan. Nama youtube Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong adalah Perpustakaan Ceria SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang dibuat pada tanggal 23 mei 2020. Youtube Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah memiliki 85 *subscriber* dan 7 postingan video dan penonton terbanyak sekitar 923. Untuk mempromosikan Perpustakaan melalui youtube Staf Perpustakaan biasanya membuat konten-konten berupa video tentang perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong seperti video profil Perpustakaan, video kegiatan Perpustakaan dan kemudian diunggah di Youtube sehingga pengguna lain bisa menonton konten-konten tersebut. Pengguna lain juga bisa menglike atau berkomentar pada video yang telah diunggah. Pada setiap unggahan di Youtube Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong video dibuat dengan semenarik mungkin agar para penonton bisa menikmati dan meningkatkan pengetahuan seputar perpustakaan.

Promosi melalui Youtube memiliki tantangan yang cukup berat dari promosi menggunakan media sosial lainnya karena banyak sekali *content creator* yang memposting video-

video di Youtube sehingga masyarakat lebih tertarik dengan video yang lain dari pada video mengenai perpustakaan. Promosi yang dilakukan oleh perpustakaan melalui akun Youtube perpustakaan sudah dilakukan dengan maksimal namun, Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum menggunakan fitur-fitur yang tersedia di Youtube sehingga promosi yang dilakukan hanya sekedar memposting konten-konten tentang perpustakaan saja. Ada beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan seperti Youtube *stories*, live dan fitur-fitur lainnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan promosi perpustakaan melalui Youtube masih belum efektif hal ini dikarenakan *subscriber* akun Youtube Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong masih sangat sedikit hal ini menyebabkan promosi melalui Youtube belum bisa dilakukan secara maksimal. *Subscriber* adalah orang yang sangat tertarik dengan konten yang telah dibuat sehingga dengan mensubscribe akan ada pemberitahuan jika ada konten terbaru yang telah diunggah, jumlah angka *subscriber* akan menjadi bukti kesuksesan promosi yang telah dilakukan⁵⁷

⁵⁷ Ramadhayanti, "Strategi Pemasaran di YouTube Melalui Subscriber & Komentar dan Perspektif Persuader Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Manajemen dan Inovasi* 10, no. 1 (2019): 9–21.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan media sosial yang paling aktif dan paling berpengaruh terhadap keberhasilan promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu Facebook dan WhatsApp. Hal ini dilihat dari seberapa banyak postingan yang diunggah untuk mempromosikan perpustakaan dan seberapa sering dalam berkomunikasi dengan pemustaka melalui media sosial tersebut.

b. Promosi Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk menyimpan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sekitaran sekolah. Dalam pengelolannya Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong juga membutuhkan kegiatan promosi untuk menyebarluaskan informasi tentang perpustakaan secara luas sehingga bisa dilihat oleh siswa-siswi sekolah ataupun masyarakat banyak. Promosi perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai cara menarik minat kunjung siswa-siswi tetapi juga berfungsi untuk menyebarluaskan informasi-informasi yang ada di Perpustakaan tersebut kepada masyarakat sehingga masyarakat luar bisa mengetahui informasi tentang perpustakaan dan kemudian akan meningkatkan citra baik sekolah tersebut ataupun perpustakaanya, berikut adalah hal-hal yang mendorong

keberhasilan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong:

1) Tujuan Promosi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong mempunyai tujuan dalam mempromosikan perpustakaan, tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan kunjungan ke Perpustakaan dan memperkenalkan Perpustakaan Sekolah kepada masyarakat luar sehingga akan menumbuhkan ketertarikan dengan perpustakaan. Untuk mencapai tujuan tersebut Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong mempromosikan perpustakaan dengan menggunakan media sosial sebagai sarana promosi.

2) Stategi promosi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa strategi promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong seperti:

a) Membangun Komunikasi dengan Pemustaka

Dalam membangun komunikasi dengan pemustaka khususnya melalui media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong biasanya membalas komentar-komentar yang ada di media sosial dan melakukan chatingan dengan pengguna media sosial lainnya yang bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga

diharapkan akan membangun komunikasi yang baik antar Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan pengguna media sosial lainnya. Ada banyak cara untuk melakukan komunikasi dengan pemustaka khususnya melalui media sosial seperti Perpustakaan bisa melakukan siaran langsung untuk mempromosikan perpustakaan dan juga perpustakaan bisa membuat forum untuk berdiskusi melalui media sosial sehingga perpustakaan bisa berkomunikasi dengan cepat.

b) Membangun Kerja Sama dengan Pihak Ketiga

Membangun kerja sama dengan pihak ketiga merupakan strategi promosi perpustakaan yang akan meningkatkan kualitas perpustakaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum melakukan kerja sama dengan pihak ketiga khususnya melalui media sosial. Membangun kerja sama melalui media sosial bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya adalah menggunakan *influencer* sebagai model untuk mempromosikan perpustakaan atau membuat komunitas-komunitas melalui media sosial. *Influencer* adalah strategi promosi yang sangat efektif karena *Influencer* bisa menghasilkan konten yang menarik

perhatian masyarakat dan juga meningkatkan minat warga dimedia sosial⁵⁸.

c) Membuat Program Promosi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum menggunakan program khusus untuk promosi perpustakaan melalui media sosial. Program yang dijalankan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong selama ini adalah program yang dilakukan secara langsung dan kemudian diunggah kebeberapa media sosial. Berikut adalah beberapa contoh program promosi melalui media sosial yang dapat di manfaatkan untuk promosi perpustakaan seperti perpustakaan bisa membuat program lomba Vlog atau lomba video iklan tentang Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong kemudian menandai akun media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong, contoh program seperti ini bisa meningkatkan jumlah teman atau *followers* akun media sosial perpustakaan sehingga bisa dengan mudah mempromosikan perpustakaan melalui media sosial. Program seperti ini sudah digunakan oleh beberapa perpustakaan salah satunya adalah UPT

⁵⁸ Made Arini, I Komang Angga, dan Maha Putra, “Peran Influencer dalam Strategi Meningkatkan Promosi dari Suatu Brand (The Role of Influencer in Strategies to Increase Promotion of a Brand),” no. 29 (n.d.): 335–343.

Perpustakaan Tidar di Magelang Jawa Tengah yang mengadakan perlombaan vidio iklan dalam rangka mempromosikan perpustakaan⁵⁹

3) Metode Promosi

Ada dua metode promosi yang digunakan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaanya yaitu iklan dan Insentif. Dengan adanya Metode-metodet tersebut diharapkan bisa mendorong keberhasilan promosi yang dilakukan.

a) Iklan

Iklan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan promosi, semakin baik iklan yang dibuat akan menarik perhatian konsumen sehingga akan menumbuhkan sikaf suka terhadap sesuatu yang dipromosikan⁶⁰. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti iklan yang disebarluarluaskan oleh Perpustakaan Ceria adalah dokumentasi kegiatan berupa foto atau video yang kemudian diunggah pada laman media sosial dengan

⁵⁹ Administrator, "Lomba Pekan Promosi Perpustakaan 2018 Lomba Video Iklan," no. *September (2018): 3–5*.

⁶⁰ Nuri Luluk Khusnaeni, Edy Yulianto, dan Sunarti, "Pengaruh iklan terhadap sikap konsumen serta dampaknya pada keputusan pembelian (survei pada mahasiswa S1 Universitas Brawijaya Malang pengguna kartu seluler telkomsel 4G LTE versi 'Nixia Gamer,'" *Jurnal Administrasi Bisnis* 47, no. 2 (2017): 49–56.

tujuan untuk mempengaruhi masyarakat untuk tertarik dengan perpustakaan

b) Insentif

Insentif merupakan upaya yang dilakukan untuk mempromosikan perpustakaan dengan memberikan hadiah kepada pemustaka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan insentif yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dengan memberikan hadiah atau reward kepada pemustaka yang sering berkunjung ke perpustakaan, dokumentasi dari kegiatan tersebut kemudian diunggah kedalam media sosial yang bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Pada media sosial metode Insentif bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya yaitu dengan mengadakan kuis tentang perpustakaan kemudian memberikan hadiah bagi siapa yang bisa menyelesaikan kuis tersebut.

2. Kendala Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

1) Kurang SDM (Sumber daya manusia) dan waktu untuk mengelolah media sosial tersebut

Dilihat dari postingan-postingan perpustakaan di media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang telah

mempromosi perpustakaan dengan berbagai cara seperti dengan menggunakan beberapa fitur yang ada di media sosial dan mengunggah iklan tentang perpustakaan. Tetapi, dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti staf perpustakaan terkendala dengan kurangnya SDM dalam mengelolah promosi melalui media sosial tersebut sehingga promosi yang dilakukan melalui media sosial belum dilakukan setiap saat dan tidak ada target waktu pada saat melakukan promosi. Dari kendala ini diharapkan perpustakaan ceria memiliki petugas yang berfokus pada promosi perpustakaan.

2) Kurangnya pemahaman dalam melakukan promosi melalui media sosial

Pemahaman tentang promosi melalui media sosial merupakan hal yang penting. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti salah satu kendala yang dihadapi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaanya melalui media sosial adalah kurangnya pemahaman Staf Perpustakaan terhadap strategi promosi melalui media sosial. Promosi yang dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum memanfaatkan seluruh fitur yang ada di media sosial hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman Staf Perpustakaan terhadap

fitur-fitur yang tersedia, seperti pada Instagram, Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong belum menggunakan fitur hastag (#) ataupun arroba (@). Dari kendala tersebut diharapkan Staf Perpustakaan lebih mempelajari fitur-fitur yang ada di media sosial sehingga promosi yang dilakukan bisa lebih maksimal.

3) Kurangnya dana untuk mengadakan kegiatan promosi

Berdasarkan hasil penelitian kendala yang juga dihadapi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaanya yaitu kurangnya dana untuk kegiatan promosi. Dana merupakan hal yang penting dalam melakukan promosi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dana tersebut dimanfaatkan untuk mempromosikan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong sehingga jika tidak ada dana mengakibatkan ada beberapa kegiatan promosi belum bisa dijalankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong
 - a. Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana mempromosikan perpustakaan, media sosial yang digunakan adalah Facebook, Instagram, WhatsApp, dan Youtube namun dalam mempromosikan perpustakaan media sosial yang sering digunakan adalah Facebook dan WhatsApp.
 - b. Dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong menggunakan fitur-fitur untuk mendorong keberhasilan promosi seperti mengunggah foto atau video dan berkomunikasi dengan pengguna lain melalui chattingan atau komentar tetapi masih ada beberapa fitur di media sosial yang belum digunakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong untuk promosi perpustakaan
 - c. Untuk mendorong keberhasilan mempromosikan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui media sosial Staf Perpustakaan memiliki beberapa strategi dalam mempromosikan perpustakaan seperti membangun komunikasi dengan pemustaka dan membuat program kerja untuk mempromosi perpustakaan melalui media sosial

d. Metode yang digunakan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam mempromosikan perpustakaan adalah metode iklan dan Metode insentif. Bentuk iklan yang disebarluaskan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong adalah berupa foto atau video tentang perpustakaan yang kemudian diunggah ke dalam media sosial sedangkan bentuk metode insentif adalah dengan memberikan hadiah atau reward kepada pemustaka yang bertujuan untuk memotivasi mendorong orang-orang untuk tertarik dengan perpustakaan.

2. Kendala pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kendala dalam mempromosikan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui media sosial seperti kurangnya SDM dan waktu untuk mengelolah media sosial tersebut, kurangnya pemahaman Staf Perpustakaan dalam melakukan promosi melalui media sosial, kurangnya dana untuk melakukan kegiatan promosi dan kurangnya ketertarikan siswa-siswi terhadap promosi yang dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong melalui media sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai bahan pertimbangan pihak Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong agar pemanfaatan media

sosial sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah dapat lebih optimal lagi, yakni:

1. Diharapkan pengelola Perpustakaan Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong akan memaksimalkan lagi promosi melalui media sosial
2. Diharapkan media sosial Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong menggunakan seluruh fitur-fitur yang tersedia untuk kegiatan promosi perpustakaan.
3. Diharapkan pihak perpustakaan dapat membuat kebijakan dengan menyiapkan dana untuk mempromosikan perpustakaan.
4. Diharapkan pihak perpustakaan dapat menambah SDM untuk mengelola promosi perpustakaan dan meningkatkan kembali skill SDM dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, Naomi. “Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia - GoodStats,” 2022.
- Administrator. “Lomba Pekan Promosi Perpustakaan 2018 Lomba Video Iklan,” no. September (2018): 3–5.
- Ansori. “Pemanfaatan Media Sosiak sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Dinas Perpustakaan Kabupaten Belanga.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.
- Anur Sari. “Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar.” skripsi, no. 1300005130 (2017): 6–18.
- Arini, Made, I Komang Angga, dan Maha Putra. “Peran Influencer dalam Strategi Meningkatkan Promosi dari Suatu Brand (*The Role of Influencer in Strategies to Increase Promotion of a Brand*),” no. 29 (n.d.): 335–343.
- Budi, Budi Budi, Ernita Arif, dan Elva Ronaning Roem. “Pemanfaatan Media Sosial.” *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 3, no. 1 (2019): 34.
- Desi Purnama Sari. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Minat Baca Anak Di Perpustakaan Reading Is Fun Jakarta Selatan.” *Biomass Chem Eng* 49, no. 23–6 (2015).
- Dwiantari, Scorina, dan Masine Slahanti. “Media Sosial Whatsapp Bisnis Sebagai Media Promosi Guna Meningkatkan Penjualan Bakmi Jowo Denbagus.” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2022): 75.
- Fajriyani Ratujana Muhra Rauf. “Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Diperpustakaan Daerah Kabupaten Baru” (2016).
- Fitria. “Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Bank Bukopin Tbk, Cabang Bandung melalui Produk ‘Wealth Management’ dalam Menarik Minat Konsumen.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/334/9/Unikom_Rivandy Manurung_Bab Iii.Pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/334/9/Unikom_Rivandy_Manurung_Bab_Iii.Pdf).
- Fitriani. “Pengaruh kualitas fasilitas dan layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di Ma Nu Nurul Huda Mangkang” (2019): 1–202.
<http://eprints.walisongo.ac.id/11167/>.
- Inderiyeni. “Strategi Promosi Perpustakaan – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru.” *Dinas Perustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru*, 2020. <https://dispusip.pekanbaru.go.id/strategi-promosi-perpustakaan/>.

- Indrasari, Reni. “Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Pada PT. Bandaraya Motor.” *Manajemen, Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar* (2021).
- Iryana, dan Risky. “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif” 4, no. 1 (1990).
- Iskandar. “Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman)” (2018).
- Islamy, M. Ali Nurhasan, dan Ika Laksmiwati. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta.” *Nusantara - Journal of Information and Library Studies* 3, no. 1 (2020): 75.
- Khusnaeni, Nuri Luluk, Edy Yulianto, dan Sunarti. “Pengaruh iklan terhadap sikap konsumen serta dampaknya pada keputusan pembelian (survei pada mahasiswa S1 Universitas Brawijaya Malang pengguna kartu seluler telkomsel 4G LTE versi ‘Nixia Gamer.’” *Jurnal Administrasi Bisnis* 47, no. 2 (2017): 49–56.
- Kurniasih, Nuning. “Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Perpustakaan” (2016): 1–10.
- M Ivan Mahdi. “Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022.” *Data Indonesia*, 2022. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>.
- Purnia, Dini Silvi, dan Tuti Alawiyah. “Buku-Ajar-Metlid-Dini.pdf.” *Metode Penelitian*, 2020.
- Puspitarini, Dinda Sekar, dan Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House).” *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950>.
- Puspitasari, R.A. Dwi Ayu. “Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan Di Universitas Bina Darma.” *Universitas Bina Darma* (2020): 13. <http://repository.binadarma.ac.id/1458/>.
- Putranto, Muhammad Teguh Dwi, dan Jazimatul Husna. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba (2022).” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 3 (2022): 93–103.
- Rahman, Jain. “Pengaruh Media Sosoal Bagi Proses Belajar Siswa Jain” (2001). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950>.

- Ramadhayanti, A N A. “*Strategi Pemasaran di YouTube Melalui Subscriber & Komentar dan Perspektif Persuader Terhadap Keputusan Pembelian.*” *Jurnal Manajemen dan Inovasi* 10, no. 1 (2019): 9–21.
- Rijali, Ahmad. “*Analisis Data Kualitatif.*” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Riyanto, Galuh Putri. “*Pengguna Internet di Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022*” (2022).
- Riza, Faizal Ahmad Adhy, Suryadi, dan Agung Suprpto. “*Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi Kasus pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya).*” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 3, no. 12 (2012): 2101–2106. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/117620/>.
- Setiadi, Ahmad. “*Pemanfaatan Medsos Untuk Efektifitas Komunikasi.*” *Jurnal AMIK BSI Karawang* 12, no. 15 (2020): 25–30.
- Suharman. “*Strategi Pelayanan di Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200 Buluue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Skripsi*” (2017).
- Sukarno, Luckty Giyan. “*Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial di Perpustakaan SMA Negeri 2 Metro.*” *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* 24, no. 4 (2017): 59–64.
- Surachman, Arif. “*Perpustakaan Sekolah: Sebuah elemen penting dalam keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.*” *Ilmu Perpustakaan* (2010): 1–17. <https://repository.ugm.ac.id/136175/1/Makalah-PerpSekolah-2010.pdf>.
- Surya Pratama, Adhitya, Roemin Toyo, dan Sri Sumarni. “*Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan Smk Negeri 2 Surakarta).*” *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education* 4, no. 2 (2019): 82–92.
- Waode Srieahyuni. “*Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMUN 1 Makasar.*” *tesis* (2017): 1–14.
- Yenianti, Ifonilla. “*Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga.*” *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 223–237.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1 SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 171 Tahun 2022

Tentang


PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Prpustakaan dan Informasi Islam tanggal 14 Oktober 2022
- MEMUTUSKAN :**
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Menunjuk Saudara :
1. Yuyun Yumiarti, MT : 19800814 200901 2009
2. Rona Putra, M.Kom : 19920308 202012 1005
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Nuraziza
- N i m : 19691028
- Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang Bersangkutan;
 5. Layanan Satu Atap (L1);
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REJANG LEBONG**

Jln. Basuki Rachmat No. 1 Tlp (0732) 21512 Kotak Pos 123 CURUP
Web : <http://sman1rejanglebong.sch.id> | email : smansacrp@gmail.com
NPSN : 10700669 AKREDITASI : A (UNGGUL) NSS : 301260202001

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 400.3.8.4/ 81 /SMAN.1/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :


| | |
|------------------|-------------------------------------|
| Nama | : Drs. PARJI SUSANTA |
| NIP | : 19650322 199203 1 002 |
| PangkatGol/Ruang | : PEMBINA Tk.1 / IV.b |
| Jabatan | : Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong |

Menerangkan bahwa :

| | |
|---------------|--|
| Nama | : NURAZIZA |
| NIM | : 19691028 |
| Program Studi | : IPII |
| Fakultas | : Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup |
| Judul Tesis | : "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah". |

Maka dari itu kami pihak sekolah mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Rejang Lebong.
Demikian Surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya..

Curup, 03 Februari 2023
Kepala Sekolah


Drs. PARJI SUSANTA
NIP. 19650322 199203 1 002

Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REJANG LEBONG
Jln. Basuki Rachmat No. 1 Tlp (0732) 21512 Kotak Pos 123 CURUP
Web : <http://sman1rejanglebong.sch.id> | email : smansacrp@gmail.com
NPSN : 10700669 AKREDITASI : A (UNGGUL) NSS : 301260202001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 400.3.8.4/ 131 /SMAN.1/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. PARJI SUSANTA
NIP : 19650322 199203 1 002
PangkatGol/Ruang : PEMBINA Tk.1 (IV / B)
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : NURAZIZA
NIM : 19691028
Program Studi : IPII
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “**Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah**” yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2022 s.d 27 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023
Kepala Sekolah


Drs. PARJI SUSANTA
Pembina Tk.I / IV.b
NIP. 19650322 199203 1 002

Lampiran 4 Surat keterangan Wawancara

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : YOSI MARYANTI, S.pd
Jabatan : Kepala Perpustakaan

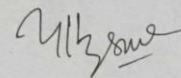
Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Nuraziza
Nim : 19691028
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023



Yosi Maryanti, S.pd
Nip. 19810329 200502 2004

Lampiran 5 Surat Keterangan Wawancara

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Tiasma Dewi, A.Md
Jabatan : Staf Teknis


Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Nuraziza
Nim : 19691028
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2023


(Tiasma Dewi, A.Md)

Matrik penelitian

| Judul | Variabel | Sub variabel | Indikator | Sumber data | Metode penelitian | Fokus penelitian |
|---|---|-----------------------------------|---|---|---|---|
| Analisis Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah | 1.Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi | 1. Media sosial 2. Promosi | 1. Media sosial yang digunakan 2. Fitur-fitur yang digunakan 1. Tujuan Promosi 2. Stategi Promosi a. membangun komunikasi dengan pemustaka b. membangun kerja sama dengan pihak ketiga c. membuat program | 1. Primer a. Kepala perpustakaan b. Staf perpustakaan - Layanan teknis - Layanan informatika - Layanan pembaca 2. Sekunder a. Dokumen b. Buku-buku referensi c. Jurnal | 1. Pendekatan penelitian : kualitataif 2. Jenis penelitian : kualitatif deskriptif 3. Lokasi penelitian: Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong 4. Pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan | 1. Media sosial apa yang digunakan sebagai sarana promosi perpustakaan 2. Fitur-fitur media sosial apa yang digunakan untuk promosi perpustakaan sekolah 3. Tujuan Promosi melalui media sosial 4. Strategi promosi yang digunakan 5. Metode promosi yang digunakan |

| | | | | | | |
|--|--|-----------------------------------|---|--|--|---|
| | 2. Kendala pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi | 1. Media sosial 2. Promosi | promosi 3. Metode Promosi a. iklan b. insentif - Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi - Mempromosikan perpustakaan melalui media sosial | | | 1. kendala dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi 2. Kendala dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial |
|--|--|-----------------------------------|---|--|--|---|

Pedoman wawancara

A. Pedoman wawancara dengan Kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

I .Karakteristik Informan

- Nama :
- Umur :
- Pendidikan terakhir :
- Tanggal Wawancara :

II .Pertanyaan:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai saran promosi?
2. Apa latar pembuatan media sosial perpustakaan?
3. Media sosial apa yang digunakan Perpustakaan Sma negeri 1 rejang lebong untuk mempromosikan perpustakaan?
4. Fitur-fitur apa yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan melalui media sosial?
5. Media sosial apa yang paling sering digunakan untuk mempromosikan perpustakaan?
6. Apa keuntungan mempromosikan perpustakaan melalui media sosial?
7. Bagaimana pengelolaan disetiap media sosial tersebut sebagai saran promosi

8. Apa tujuan promosi yang dilakukan?
9. Apa Fungsi promosi perpustakaan yang telah dilakukan ?
10. Bagaimana iklan yang ada di media sosial perpustakaan
11. Bagaimana pemberian hadiah yang dilakukan perpustakaan
12. Sejak kapan kegiatan insentif atau pemberia hadiah dilakukan di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

B. Pedoman Wawancara dengan Staf Teknis Perpustakaan SMA Negeri 1 Rejang Lebong

I .Karakteristik Informan

Nama:

Umur

Pendidikan terakhir

Tanggal Wawancara

II .Pertanyaan:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai saran promosi?
2. Bagaimana pengelolaan disetiap media sosial tersebut sebagai sarana promosi?
3. Apa keuntungan menggunakan media sosial ?

4. Apa Tujuan mempromosikan perpustakaan melalui media sosial?
5. Strategi apa yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan melalui media sosial?
6. Bagaimana cara membangun komunikasi dengan pemustaka melalui media sosial ?
7. Kerja sama seperti apa yang dilakukan sebagai strategi untuk mempromosikan perpustakaan?
8. Apa manfaat yang dirasakan setelah bekerja sama dengan pihak lain?
9. Program promosi seperti apa yang dilaksanakan oleh perpustakaan?
10. Metode apa yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan?
11. kendala apa yang dihadapi dalam mengelola media sosial sebagai saran promosi ?
12. Kendala yang dihadapi dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial?

Lampiran 6 Kartu Bimbingan

| IAIN LUBUH | | | | |
|------------|----------|---|--------------------|-----------------|
| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
| 1 | 24/11/22 | 1. Tambah Kp. pa. bud. 1 2. Kp. 15 dan pengalokasian Kl. 2022-2023 | [Signature] | [Signature] |
| 2 | 26/11/22 | 1. Bantu Pak. 2. Kp. 16 3. Kp. 17 | [Signature] | [Signature] |
| 3 | 5/12/22 | Aa. Bab. 1 - 5 | [Signature] | [Signature] |
| 4 | 26/12/22 | Hal-hal lab. layout Hf Uj. 1. Prinsip di Mkt. Semal 2. Sistem Pabrik Laminasi | [Signature] | [Signature] |
| 5 | 11/1/23 | 1. Kp. 18 dan Pasan 2. Kp. 19 dan Pasan 3. Kp. 20 dan Pasan | [Signature] | [Signature] |
| 6 | 13/1/23 | - Hpsl. unkoncom - Analisis hasil p. akhir - Scan chat di pagelatan | [Signature] | [Signature] |
| 7 | 24/1/23 | Bab 1 - 4, layout p2 | [Signature] | [Signature] |
| 8 | 29/1/23 | Aa. Bisy. Mumpuni | [Signature] | [Signature] |

| IAIN LUBUH | | | | |
|------------|------------|---|---------------------|-----------------|
| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
| 1 | 16/2/22 | - Perbaikan lab. belakang - Perbaikan Kp. 1. Pasan - Perbaikan Kp. 2. Pasan - Metode Perbaikan - dilampirkan | [Signature] | [Signature] |
| 2 | 21/4/2022 | - Tambah Penulisan Perbaikan Setelah | [Signature] | [Signature] |
| 3 | 23/2022 | Perbaikan Instrumen Penelitian - Cara Pengujian Lembar Wawancara (Observasi) | [Signature] | [Signature] |
| 4 | 13/12/2021 | Perbaikan Materi dan Instrumen unkoncom. | [Signature] | [Signature] |
| 5 | 23/2023 | - Perbaikan Penulisan Bab 1-2, 3 - Tambah Kp. 1. bud 2. - Bab IV dan unkoncom | [Signature] | [Signature] |
| 6 | 30/2023 | Perbaikan Penulisan Kp. 1 dan Perbaikan BRB IV. | [Signature] | [Signature] |
| 7 | 02/2023 | Perbaikan Penulisan Hpsl. dan perbaikan BAO IV. | [Signature] | [Signature] |
| 8 | 09/2023 | Perbaikan Penulisan Bud Bab IV. | [Signature] | [Signature] |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|---------|--------------------------|--------------------|-----------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|---------------|---|---------------------|-----------------|
| 1 | 19/2023 02 | Pembn Bab 2, 4, 5 lejian Hari penelt dan Pembalapan | | |
| 2 | 17/2023 02 | Pembn Bab 5 In Absint | | |
| 3 | 23/2023 02 | ACC BAB 1-5 slq di ulakan 41 | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

Lampiran 7 Data Kunjungan 2022

Visitor Count Report for year 2022 [Cetak Halaman Ini](#)

| Tipe Keanggotaan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Karyawan | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Guru | 5 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| Siswa | 43 | 29 | 85 | 25 | 74 | 26 | 35 | 522 | 109 | 15 | 0 | 0 |
| Pengunjung Bukan Anggota | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total kunjungan/bulan | 50 | 29 | 87 | 27 | 75 | 27 | 36 | 531 | 112 | 15 | 0 | 0 |

Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara



